

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *kirigami* pada anak usia 5-6 tahun dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas kegiatan *kirigami* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak dikatakan efektif. Karena berdasarkan hasil perhitungan 4 indikator pada lembar observasi penelitian ini sangat berkaitan dengan keterampilan motorik halus anak. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan motorik halus anak setelah 8 kali pertemuan dengan 10 responden (anak) dengan jumlah rata-rata 15,5 yang termasuk dalam kategori “sangat efektif”.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *kirigami* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPPH) yang telah dibuat. Anak-anak menunjukkan respon yang sangat baik dan penuh antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan mereka. Semakin menariknya pola yang diberikan membuat pembelajaran lebih interaktif.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *kirigami*, terutama karena faktor internal. Salah satu kendala utamanya adalah. Hal ini menekankan pentingnya persiapan yang matang sebelum melaksanakan kegiatan *kirigami*. Selain itu, kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan kegiatan *kirigami* juga dapat menjadi hambatan. Guru perlu diberi pelatihan dan sumber daya yang memadai agar dapat melaksanakan kegiatan ini dengan lebih efektif dan efisien. Dukungan dari pihak sekolah dan kolaborasi dengan rekan kerja juga bisa menjadi solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.
4. Kesulitan yang dihadapi anak dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *kirigami* yaitu anak mengalami kebingungan dalam melaksanakan instruksi yang diberikan, mungkin disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman atau instruksi yang kurang jelas. Beberapa anak kesulitan menggunakan alat dengan benar, sehingga tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Penggunaan alat tersebut memerlukan latihan berulang agar dapat dilakukan dengan lebih percaya diri dan tepat pada saat kegiatan berlangsung, anak juga merasa kesulitan dalam mengikuti pola yang diberikan, baik karena kurangnya koordinasi mata dan tangan yang optimal, atau pola yang terlalu kompleks untuk kemampuan mereka saat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kepentingan pengembangan kedepannya, sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan TK Bina Bangsa Ash-shiddiq untuk terus mengevaluasi setiap kegiatan yang berpotensi untuk mengembangkan keterampilan anak. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh dapat semakin optimal. Mengingat betapa pentingnya pembentukan karakter pada anak usia dini, evaluasi dan peningkatan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan setiap anak mendapatkan fondasi karakter yang kuat sebagai bekal dalam kehidupan mereka di masa depan.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan agar guru mencoba strategi pengajaran baru yang dapat mengembangkan keterampilan anak. Dengan menghadirkan variasi dalam metode pengajaran, anak-anak akan lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan, yang pada akhirnya akan mempercepat perkembangan keterampilan motorik halus mereka. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan bahwa inovasi dalam pengajaran adalah kunci untuk memaksimalkan potensi setiap anak.

3. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini peneliti mendapat banyak pengalaman yang tidak pernah dilupakan, pengetahuan yang semakin luas, dan keterampilan baru dalam menghadapi sifat karakter unik anak usia dini. Karena karakter yang unik tersebut peneliti dapat belajar hal baru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait keterampilan motorik halus melalui kegiatan *kirigami* agar

lebih selektif dalam memilih sumber yang akan digunakan. Kemudian Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan instrumen penilaian yang lebih mendalam dan beragam, misalnya dengan menggunakan alat ukur keterampilan motorik yang lebih spesifik dan valid.